

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE  
(DBD) ANTARA WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**(Analisis Data Sekunder Survei Kesehatan Indonesia 2023)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Humaira Azlia  
2110912220004



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
BANJARBARU**

**Mei, 2025**

Skripsi

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)  
ANTARA WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

(Analisis Data Sekunder Survei Kesehatan Indonesia 2023)


Dipersiapkan dan disusun oleh

**Humaira Azlia**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **26 Mei 2025**

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama



**Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid)**

Anggota Dewan Penguji Lain



**Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid)**

Pembimbing Pendamping



**Dian Rosadi, SKM., MPH**



**Misna Tazkiah, SKM., M.Kes**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



**Dian Rosadi, SKM., MPH**

Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 15 Mei 2025



Humaira Azlia

## ABSTRAK

### FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) ANTARA WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

(Analisis Data Sekunder Survei Kesehatan Indonesia 2023)

**Humaira Azlia**

Demam berdarah dengue (DBD) di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan tren peningkatan dengan *incidence rate* 75,14 per 100.000 penduduk pada 2023, melebihi angka nasional. Prevalensi DBD tercatat 0,50% di perkotaan dan 0,32% di perdesaan, menunjukkan adanya perbedaan faktor risiko berdasarkan karakteristik wilayah. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan kepadatan hunian terhadap kejadian DBD di wilayah perkotaan dan perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan. Desain penelitian menggunakan *case control* dengan data sekunder Survei Kesehatan Indonesia 2023. Teknik *purposive sampling* menghasilkan 275 sampel di perkotaan dan 185 sampel di perdesaan. Analisis dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil bivariat menunjukkan hubungan signifikan di perkotaan pada jenis kelamin ( $p=0,002$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,010$ ), status pekerjaan ( $p=0,001$ ), dan kepadatan hunian ( $p=0,001$ ). Di perdesaan, hubungan signifikan ditemukan pada jenis kelamin ( $p=0,025$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,005$ ), dan status pekerjaan ( $p=0,049$ ). Hasil multivariat menunjukkan kontribusi faktor risiko sebesar 33,7% di perkotaan dengan status pekerjaan sebagai faktor dominan (OR=3,552), sedangkan kontribusi faktor risiko di perdesaan sebesar 45,7% dengan tingkat pendidikan sebagai faktor dominan (OR=3,783). Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko DBD di perkotaan meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan kepadatan hunian, sedangkan di perdesaan meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan.

**Kata kunci:** Demam berdarah dengue (DBD), status pekerjaan, tingkat pendidikan, perkotaan, perdesaan

## **ABSTRACT**

### ***RISK FACTORS OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN URBAN AND RURAL AREAS OF SOUTH KALIMANTAN PROVINCE***

***(Secondary Data Analysis of the 2023 Indonesian Health Survey)***

**Humaira Azlia**

*Dengue hemorrhagic fever (DHF) in South Kalimantan Province shows increasing trend with incidence rate 75.14 per 100,000 population in 2023, exceeding the national figure. DHF prevalence was 0,50% in urban and 0,32% in rural areas, indicating differences risk factors based on regional characteristics. This study aimed to analyse the association between age, gender, education level, employment status, and housing density with DHF incidence in urban and rural areas of South Kalimantan Province. Case control design was used with secondary data from Indonesia Health Survey 2023. Purposive sampling selected 275 urban and 185 rural samples. Data were analysed using univariate, bivariate, and multivariate. Bivariate analysis showed significant associations in urban areas for gender ( $p=0,002$ ), education level ( $p=0,010$ ), employment status ( $p=0,001$ ), and housing density ( $p=0,001$ ). In rural areas, significant associations were found for gender ( $p=0,025$ ), education level ( $p=0,005$ ), and employment status ( $p=0,049$ ). Multivariate analysis showed risk factors contributed 33,7% in urban areas, with employment status as dominant factor ( $OR=3,552$ ), and 45,7% in rural areas, with education level as dominant factor ( $OR=3,783$ ). The study concludes that DHF risk factors in urban areas include gender, education level, employment status, and housing density, while in rural areas they include gender, education level, and employment status.*

**Keywords:** *Dengue hemorrhagic fever (DHF), employment status, education level, urban, rural*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) ANTARA WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS DATA SEKUNDER SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat (Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si), Dekan Fakultas Kedokteran (Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M. Pd. FISPH., FISCAM), Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat (Dian Rosadi, SKM., MPH), dan Unit Pengelola Skripsi dan P2M (Anggun Wulandari, SKM., M.Kes) yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian.

Dosen pembimbing utama (Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid)) dan dosen pembimbing pendamping (Dian Rosadi, SKM., MPH), serta kedua dewan penguji (Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid) dan Misna Tazkiah, SKM., M.Kes) yang telah memberikan dukungan, masukan, kritik, dan saran sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, atas izin dan fasilitas penggunaan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan

Kedua orangtua (Sufyan Fauzi, SE, dan Nurhikmah, S.Ag), saudara (Dwita Zaida dan Najla Aqila), beserta keluarga besar, sahabat, maupun rekan-rekan mahasiswa peminatan Epidemiologi 2021 dan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat FKIK ULM Angkatan 2021, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 15 Mei 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Tinjauan Umum DBD.....	10
B. Tinjauan Umum Faktor Risiko DBD .....	24
C. Tinjauan Umum Klasifikasi Wilayah.....	35
D. Tinjauan Umum Sumber Data (SKI 2023) .....	37
E. Tinjauan Umum Model Regresi Logistik .....	39
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	42
A. Landasan Teori.....	42
B. Hipotesis Penelitian .....	47
BAB IV METODE PENELITIAN .....	49
A. Rancangan Penelitian.....	49

B. Populasi dan Sampel.....	49
C. Instrumen Penelitian .....	51
D. Variabel Penelitian .....	51
E. Definisi Operasional .....	52
F. Prosedur Penelitian .....	53
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	54
H. Cara Analisis Data .....	56
I. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	58
A. Analisis Univariat .....	58
B. Analisis Bivariat .....	67
C. Analisis Multivariat .....	93
BAB VI PENUTUP .....	105
A. Simpulan .....	105
B. Saran .....	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
4. 1	Definisi Operasional .....	52
5. 1	Distribusi Frekuensi Kejadian DBD .....	58
5. 2	Distribusi Frekuensi Usia.....	60
5. 3	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin .....	61
5. 4	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan.....	62
5. 5	Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan .....	64
5. 6	Distribusi Frekuensi Kepadatan Hunian .....	65
5. 7	Hubungan Usia dengan Kejadian DBD .....	67
5. 8	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian DBD.....	72
5. 9	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian DBD .....	77
5. 10	Hubungan Status Pekerjaan dengan Kejadian DBD .....	83
5. 11	Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian DBD.....	88
5. 12	Seleksi Variabel Kandidat Analisis Multivariat di Wilayah Perkotaan .....	93
5. 13	Analisis Multivariat Faktor Risiko Kejadian DBD di Wilayah Perkotaan.....	94
5. 14	Seleksi Variabel Kandidat Analisis Multivariat di Wilayah Perdesaan .....	98
5. 15	Analisis Multivariat Faktor Risiko Kejadian DBD di Wilayah Perdesaan .....	99

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Kerangka Teori Modifikasi John Gordon (1950), Agnesia dkk (2023), Jayanti dkk (2021), dan Kemenkes RI (2017).....	46
3.2 Kerangka Konsep Penelitian Faktor Risiko Kejadian DBD Antara Wilayah Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan (Analisis Data Sekunder SKI 2023).....	47
4.1 Alur Pengolahan Data Penelitian .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Permohonan Permintaan Data
2. Surat Keterangan Penggunaan Data
3. Kuesioner Rumah Tangga SKI 2023
4. Kuesioner Individu SKI 2023
5. Data Mikro SKI 2023
6. *Dummy Table*
7. Hasil Uji Statistik
8. Dokumentasi Penelitian